PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN CONCEPT SENTENCE TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS DESKRIPSI MAKHLUK HIDUP (ANTARA LAIN BINATANG, TUMBUHAN, DAN BUAH-BUAHAN) PADA SISWA KELAS II SDN SRENGAT 03 KABUPATEN BLITAR

ARTIKEL

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

OLEH :
DWI FITRIANI
NPM: 11.1.01.10.0096

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2016

Artikel oleh :

DWI FITRIANI

NPM :11.1.01.10.0096

Judul :

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN CONCEPT SENTENCE TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS DESKRIPSI MAKHLUK HIDUP (ANTARA LAIN BINATANG, TUMBUHAN, DAN BUAH-BUAHAN) PADA SISWA KELAS II SDN SRENGAT 03 KABUPATEN BLITAR

Telah disetujui untuk diajukan Kepada

Panitia Pengumpulan Artikel Jurusan PGSD

FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal : 15 Agustus 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Zainal Afandi, S.Pd, M.Pd	Drs. Sigit Widiatmoko, M. Pd
NIDN. 0005076902	NIDN. 0717076301

Artikel oleh :

DWI FITRIANI

NPM :11.1.01.10.0096

Judul :

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN CONCEPT SENTENCE TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS DESKRIPSI MAKHLUK HIDUP (ANTARA LAIN BINATANG, TUMBUHAN, DAN BUAH-BUAHAN) PADA SISWA KELAS II SDN SRENGAT 03 KABUPATEN BLITAR

Telah Dipertahankan pada Panitia Pengumpulan Artikel

Jurusan PGSD FKIP UN PGRI Kediri

Pada tanggal : 15 Agustus 2015

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Dr. Zainal Afandi, M.Pd.
2. Penguji I : Dian Devita Y., M.Pd
3. Penguji II : Drs. Sigit Widiatmoko, M.Pd

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 0716046202

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN CONCEPT SENTENCE TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS DESKRIPSI MAKHLUK HIDUP (ANTARA LAIN BINATANG, TUMBUHAN, DAN BUAH-BUAHAN) PADA SISWA KELAS II SDN SRENGAT 03 KABUPATEN BLITAR

DWI FITRIANI
NPM : 11.1.01.10.006
Fitrianidwi01@gmail.com
Dr. Zainal Afandi, S.Pd, M.Pd dan Drs. Sigit Widiatmoko, M. Pd

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Abstrak

Keterampilan menulis merupakan salah satu dari empat komponen keterampilan berbahasa yang memiliki peranan penting dalam kehidupan. Materi pelajaran bahasa Indonesia kelas II semester II pada aspek menulis yaitu mendeskripsikan makhluk hidup di sekitar menggunakan kalimat sederhana, membutuhkan model pembelajaran yang tepat untuk membantu siswa mudah memahami dan media yang mampu menumbuhkan imajinasi dan gambaran nyata sehingga mampu meningkatkan aktivitas dan keterampilan menulis deskripsi siswa.

Terkait hal itu, dilakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan kemampuan belajar bahasa Indonesia antara yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran *Concept Sentence* dengan yang menggunakan model pembelajaran langsung. Dengan subyek penelitian siswa kelas II SDN Srengat 03 dengan jumlah 20 siswa sebagai kelas eksperimen dan 20 siswa sebagai kelas kontrol.

Penelitian ini menggunakan instrumen berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Hasil analisis yang telah dilakukan menggunakan Uji-t sampel bebas (Independen). Hasil angka signifikansi (2-tailed) 0.000 berarti lebih kecil dari 0,05(0.000<0,05) dengan demikian Ho ditolak, artinya bahwa ada perbedaan rata-rata antara yang menggunakan model pembelajaran *Concept Sentence* dibanding dengan yang menggunakan model pembelajaran langsung.

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan rancangan Penelitian Eksperimen dengan desain *Quasi Experemintal Design: non-equivalent control group disegn.*

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa (1) Kemampuan belajar siswa kelas II pada materi menulis deskripsi makhluk hidup (antara lain binatang, tumbuhan, dan buah-buahan) dengan menggunakan model pembelajaran langsung cukup rendah dengan rata-rata di bawah KKM yaitu 59,75. (2) Kemampuan belajar siswa kelas II pada materi menulis deskripsi makhluk hidup (antara lain binatang, tumbuhan, dan buah-buahan) dengan menggunakan model pembelajaran *Concept Sentence* dapat meningkat. Hal ini terbukti dengan rata-rata hasil *post test* yaitu 85,00. (3) Ada pengaruh model pembelajaran *Concept Sentence* terhadap kemampuan menulis deskripsi makhluk hidup (antara lain binatang, tumbuhan, dan buah-buahan) siswa kelas II SDN Srengat 03.

Kata kunci: Model Pembelajaran Concept Sentence, Menulis Deskripsi Makhluk Hidup.

I. PENDAHULUAN

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas pembelajaran bahasa Indonesia di kelas II khususnya pada materi menulis deskripsi makhluk hidup (antara lain binatang, tumbuhan, dan buah-buahan) di SDN Srengat 03 Blitar, ternyata banyak siswa yang belum bisa memahami materi tersebut. Terbukti pada data yang diperoleh dari guru kelas II di SDN Srengat 03 Blitar, dari 27 siswa hanya 10 siswa atau sebesar 37% nilai di atas KKM, sedangkan yang 63% masih dibawah KKM dipelajaran bahasa Indonesia. Dalam KTSP, suatu pembelajaran dikatakan tuntas apabila melampaui Target Pencapaian Kompetensi (TPK) yaitu sebesar 75%, sedangkan subjek yang diteliti hanya mencapai 37%. Dengan demikian, pelajaran bahasa Indonesia di kelas II SDN SDN Srengat 03 Blitar belum tuntas.

Belum tuntasnya pembelajaran dikarenakan kegiatan belajar mengajar cenderung monoton dan tidak menarik. Hal ini karena guru kurang menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang disampaikan. Guru hanya menyampaikan materi dengan metode ceramah saja, tanpa menggunakan model pembelajaran, serta tidak menggunakan media yang menarik. Hal ini menyebabkan siswa mengalami kesulitan di dalam menyerap dan memahami materi yang disampaikan. Pada akhirnya, siswa menjadi tidak termotivasi dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan.

Dari pendapat di atas bahwa dalam belajar sangat diperlukan adanya kreatifitas. Tanpa kreatifitas siswa, proses belajar tidak mungkin berlangsung dengan baik. Berdasarkan uraian diatas, maka diambillah judul "Pengaruh Model Pembelajaran *Concept Sentence* Terhadap Kemampuan Menulis Deskripsi Makhluk Hidup (Antara Lain Binatang, Tumbuhan, Dan Buah-Buahan) Pada Siswa Kelas II SDN Srengat 03 Kabupaten Blitar."

II. METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan metode eksperimen. " *Metode eksperimen*" diartikan sebagai " metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali" (Sugiono, 2011: 72). Pada *metode eksperimen* terdapat beberapa bentuk *desain eksperimen*, Dalam penelitian ini menggunakan *Quasi Eksprimental Design*. Bentuk *Quasi eksperimental* yang peneliti gunakan adalah *non-equivalent control group disegn.* Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang subjek penelitiannya tidak diambil secara acak dari populasi tetapi diambil seluruh subjek dari kelompok yang telah terbentuk secara alami. Kelompok pertama diberi perlakuan disebut juga kelompok eksperimen. Kelompok eksperimen diajar dengan menerapkan

model pembelajaran *Concept Sentence*. Sedangkan kelompok kedua diberi perlakuan dengan menerapkan model pembelajaran langsung, disebut juga kelompok kontrol.

Tabel Desain Penelitian

Kelompok	Perlakuan	Test
Eksperimen	X_1	Y_1
Kontrol	X_2	Y_2

Langkah-langkah desain kelompok diatas yaitu:

1) Menentukan obyek penelitian yaitu siswa kelas II SDN Srengat 03
2) Melakukan pengamatan proses pembelajaran di kelas yang dijadikan subjek poenelitian
3) Memberikan pre test, bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik pada kelas kontrol maupun kelas eksperimen sebelum mendapatkan perlakuan dengan model pembelajaran langsung dan model pembelajaran *Concept Sentence*
4) Memberikan perlakuan pembelajaran, bertujuan untuk melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kelas dan model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian.
5) Memberikan Post Test, bertujuan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik setelah mendapatkan perlakuan
6) Dengan menggunakan program *SPSS 20 for windows*, hasil dari posttest diuji hipotesis dengan membandingkan nilai probabilitas. Keputusan yang diambil yaitu Apabila probabilitas (p) < 0,05 maka Ho ditolak, Ha diterima, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas hasil *pretest* pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut.

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil_Pretest	,126	40	,112	,950	40	,074

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel di atas, bahwa nilai taraf signikansi atau nilai probabilitas tests of normality Shapiro-Wilk adalah 0,074 yang berarti bahwa nilai signifikansi pada hasil *pretest* lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil *pretest* berdistribusi normal. Dikarenakan hasil *pretest* kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol berdistribusi normal, maka pengujian hipotesis dilakukan menggunakan Uji t *independent sample*.

b. Uji Homogenitas

Hasil uji homogenitas sampel dengan menggunakan uji statistik Levene disajikan pada tabel berikut:

Test of Homogeneity of Variances

Hasil_pretest

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,486	3	14	,261

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji homogenitas *Levene* tersebut terlihat tingkat signifikansi berada di atas 0,05 yaitu 0,261. Dapat disimpulkan bahwa hasil *pretest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol mempunyai varian yang sama atau homogen. Hal ini berarti bahwa nila-nilai variansi dalam kelompok sampel tersebut homogen sehinga pengujian analisi variansi (anava) terhadap data pretest hasil belajar tersebut dapat dilakukan.

c. Uji t (Uji Hipotesis)

Data uji t *independent sample* pada hasil pretest dapat dilihat pada tabel berikut:

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Pretest	Equal variances assumed	,070	,793	-3,401	38	,002	-7,500	2,205	-11,964	-3,036
	Equal variances not assumed			-3,401	37,560	,002	-7,500	2,205	-11,965	-3,035

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Fhitung untuk hasil *pretest* dengan *Equal Varience Assumed t-test* sebesar 0,070 dengan probabilitas 0,793. Karena probabilitas 0,793 > 0,05 maka hipotesis nol yang menyatakan bahwa "tidak ada perbedaan nilai rerata di antara kedua kelompok" dapat diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebelum diberikan perlakuan, tidak ada perbedaan yang signifikan antara kelompok siswa yang akan diajar menggunakan model pembelajaran langsung dengan siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *Concept Sentence*.

Data uji t *independent sample* pada hasil *posttest* dapat dilihat pada tabel berikut:

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Posttest	Equal variances assumed	1,480	,231	-5,555	38	,000	-19,250	3,466	-26,266	-12,234
	Equal variances not assumed			-5,555	36,042	,000	-19,250	3,466	-26,278	-12,222

Berdasarkan tabel di atas hasil perhitungan yang diperoleh adalah nilai signifikansi atau Sig.(2-tailed) sebesar 0,000 yang berarti kurang dari 0,05. Apabila thitung (0,000) < ttabel (0,05), maka H_a diterima yang artinya bahwa terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Concept Sentence* terhadap kemampuan menulis deskripsi makhluk hidup (antara lain binatang, tumbuhan dan buah-buahan) pada siswa kelas II SDN Srengat 03.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh model pembelajaran concept sentence terhadap kemampuan menulis deskripsi makhluk hidup (antara lain binatang, tumbuhan, dan buah-buahan) pada

mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas II SDN Srengat 03 Blitar, yaitu:

1. Dari perhitungan dengan menggunakan *SPSS 20 for windows*, nilai rata-rata kelas yang menggunakan model pembelajaran langsung lebih rendah dari pada nilai rata-rata kelas yang menggunakan model pembelajaran *Concept Sentence* terhadap kemampuan menulis deskripsi makhluk hidup (antara lain binatang, tumbuhan, dan buah-buahan) siswa kelas II SDN Srengat 03 Blitar. Selain itu dibuktikan juga dari jumlah siswa yang mendapat nilai >70 yaitu 65%, hanya 8 siswa dari 20 siswa yang mendapat nilai lebih dari 70. Sehingga dapat disimpulkan menolak Hipotesis Nihil atau Nol "Tidak ada peningkatan yang signifikan terhadap kemampuan menulis deskripsi makhluk hidup (antara lain binatang, tumbuhan, dan buah-buahan) dengan menggunakan model pembelajaran langsung pada siswa kelas II SDN Srengat 03 Blitar".
2. Dari perhitungan dengan menggunakan *SPSS 20 for windows*, nilai rata-rata kelas yang menggunakan model pembelajaran *Concept Sentence* lebih tinggi dari pada nilai rata-rata kelas yang menggunakan model pembelajaran langsung terhadap kemampuan menulis deskripsi makhluk hidup (antara lain binatang, tumbuhan, dan buah-buahan) siswa kelas II SDN Srengat 03 Blitar. Selain itu dibuktikan juga dari jumlah siswa yang mendapat nilai > 70 yaitu 95%, 19 siswa dari 20 siswa mendapat nilai lebih dari 70. Sehingga dapat disimpulkan menerima Hipotesis Kerja atau Alternatif "Ada peningkatan yang signifikan terhadap kemampuan menulis deskripsi makhluk hidup (antara lain binatang, tumbuhan, dan buah-buahan) dengan menggunakan model pembelajaran *Concept Sentence* pada siswa kelas II SDN Srengat 03 Blitar".
3. Dari perhitungan dengan menggunakan *SPSS 20 for windows*, menunjukkan pengaruh yang signifikan penerapan model pembelajaran *Concept Sentence*. Hal ini dibuktikan dari nilai signifikansi atau nilai probabilitas kurang dari 0,05 yaitu 0,000. Sehingga dapat disimpulkan menerima Hipotesis Kerja atau Alternatif "Ada pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan kemampuan menulis deskripsi makhluk hidup (antara lain binatang, tumbuhan, dan buah-buahan) terhadap peningkatan kemampuan menulis deskripsi makhluk hidup (antara lain binatang, tumbuhan, dan buah-

buahan) pada siswa kelas II SDN Srengat 03 Blitar.

V. DAFTAR PUSTAKA

Akhadiah, Sabarti, dkk. 1998. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta : Erlangga.

Anitah, Sri. 2009. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Universitas Terbuka.

Arends, R. I. 2001. *Learning to Teach*. New York: McGrawHill.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: Rineka Cipta.

Aunurrahman. 2013. *Belajar dan Pembelajaran.* Bandung: Alfabeta.

Azwar, Saefuddin. 1996. *Pengantar Psikologi Intelegensi, Edisi I*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Budiningsih, Asri. 2005. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Depdiknas. 2000. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Depdiknas. 2006. *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Tingkat SD, MI, dan SLB*. Jakarta: Depdiknas.

Depdiknas. 2006. *Pedoman Proses Belajar Mengajar di SD*. Jakarta: Proyek Pembinaan Sekolah Dasar

Dhieni, Nurbiana. 2008. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.

Hamalik, Oemar. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Iskandar. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Jakarta: Referensi.

Joyce, Bruce & Weil, Marsha. 1992. *Models of Teaching*. New Jersey: Prentice Hall, Inc.

Kiranawati. 2008. *Kegiatan Pembelajaran Dan Pemilihan Media Pembelajaran*. Tersedia : http://gurupkn.wordpress.com/2008/01/17/kegiatan-pembelajaran-danpemilihan-media-pembelajaran/diakses tanggal 6 Juni 2015 pukul 09.40 WIB.

Masyhud, Sulthon. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan.* Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK).

Prawilaga, Dewi Salma. 2009. *Prinsip Desain Pembelajaran*. Jakarta: Kencana

Rosdiana, Yusi, dkk. 2008. *Bahasa dan Sastra Indonesia di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Santosa, Puji, dkk. 2010. Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD. Jakarta: Universitas Terbuka.

Sardiman. 2012. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajagrafindo.

Siddiq, Djauhar M, dkk. 2008. *Pengembangan Bahan Pembelajaran SD*. Jakarta: Depdiknas.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.

Sumantri, Mulyani dan Sukmadinata, Nana Syodih. 2007. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Suparno, Yunus Mohamad. 2010. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning, Teori & Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Suyatno. 2004. *Teknik Pembelajaran Bahasa dan Sastra*. Surabaya: SIC.

Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Trianto. 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Progresivisme*. Jakarta : Prestasi Pustaka